

**PENERAPAN METODE SAS (STRUKTURAL ANALISIK SINTETIK)
BERBANTU MEDIA ULAR TANGGA UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA SISWA
KELAS III MIN 48 PIDIE**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

QURRATA A'YUN

NIM. 200209154

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH 2023/2024**

**PENERAPAN METODE SAS (STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK)
BERBANTU MEDIA ULAR TANGGA UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS III MIN 48 PIDIE**

SKRIPSI

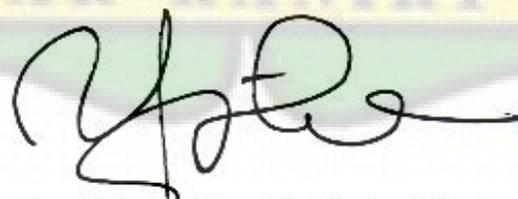
QURRATA A'YUN

NIM. 200209154

Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui oleh:

Pembimbing



Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.

NIP. 197906172003122002

**PENERAPAN METODE SAS(STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK)
BERBANTU MEDIA ULAR TANGGA UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS III MIN 48 PIDIE**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-I)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

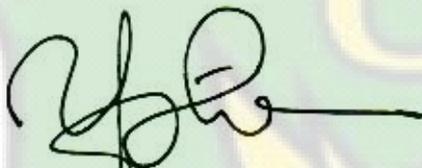
Pada Hari/Tanggal

Kamis, 02 Januari 2025 M
02 rajab 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris

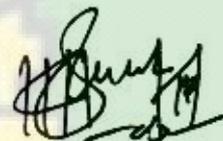


Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197906172003122002

Kanakry Elvizar Yusri, A.Md.
NIP. 198510282010032001

Penguji 1

Penguji 2



Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd
NIP. 198811172015032008

Dr Khadijah, M.Pd
NIP. 197008301994122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 19730102 199703 1 003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Qurrata A'yun

NIM : 200209154

Fakultas : Tarbiyah dan keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Penerapan Metode SAS(Struktural Analitik Sintetik) Berbantu Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas iii MIN 48 Pidie

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian ini,saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melakukan pembuktian yang saya pertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemui bahwa saya telah melanggar persyaratan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 30 November 2024

Penulis



Qurrata A'yun
NIM. 200209154

ABSTRAK

Nama : Qurrata A'yun
NIM : 200209154
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
Judul : Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Berbantu Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas III MIN 48 Pidie
Pembimbing I : Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
Kata Kunci : Metode SAS, Media ular tangga, kemampuan membaca

Berdasarkan hasil observasi di MIN 48 Pidie, khususnya di kelas III selama proses pembelajaran, ditemukan bahwa masih banyak siswa yang belum memiliki kemampuan membaca yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui penerapan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) di kelas III MIN 48 Pidie. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 20 siswa kelas III MIN 48 Pidie. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan Observasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa. Aktivitas guru pada siklus I mendapat skor 71,59 dengan kategori cukup dan meningkat pada siklus II dengan skor 95,23 dalam kategori sangat baik. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh presentase 68,75 dengan kategori cukup, yang meningkat pada siklus II menjadi 90,22 dengan kategori sangat baik. Kemampuan membaca siswa juga meningkat, dimana pada siklus I diperoleh persentase 60% dalam kategori cukup, dan meningkat pada siklus II menjadi 90% dengan kategori sangat baik. Kesimpulan, penerapan metode SAS terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas III MIN 48 Pidie.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-NYA kepada kita sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Berbantu Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas III MIN 48 Pidie”**. Shalawat serta salam tidak lupa kita sanjungkan kepangkuan alam Nabi Besar Muhammad SAW. Yang telah mencerdaskan anak bangsa seperti yang telah ketahui dan alami pada saat ini. Sehingga Skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Tersusunya skripsi ini berkat usaha yang maksimal dari saya dan bantuan sebagai pihak yang telah membantu baik berupa dorongan semangat maupun materil. Pada kesempatan kali ini saya ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph. D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Dr. Mawardi, M. Pd., selaku ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry.
4. Ibu Salma Hayati, M. Ed. selaku penasehat Akademik saya.
5. Ibu Yuni Setia Ningsih, S. Ag., M. Ag. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak ilmu dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada kedua orang tua, cinta pertama saya bapak Drs. Alamsyah dan pintu surga saya ibu tercinta Zubaidah, S.Pd. yang telah memberikan segala dukungan, semangat, perhatian, doa serta telah mendidik dan membesarkan saya dalam limpahan kasih sayang. Terima kasih atas apa

yang telah diberikan kepada saya yang tidak bisa dibandingkan dan digantikan dengan apapun selamanya.

7. Guru-guru saya sejak dari Taman Kanak-kanak Raudhatul Athfal Sakti Pidie, Sekolah Dasar MIN 30 Pidie, Madrasah Stanawiyah Jeumala Amal, Madrasah Aliyah Jeumala Amal, hingga perguruan tinggi Almamater Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya.
8. Kepada kakak pertama saya Miftahul Jannah, S.E. kakak kedua Aulia Rahmi, S.Pd. abang satu-satunya saya Muammar Fauza, S.E. kakak ke empat Husnul Khatimah, S.Pd. Gr. kakak ke lima Nurul Hafidhah, S.P. kakak enam Nur Hafifah, S.Pd. Gr. kakak yang terakhir Raudhatul Wusqa, S. Sos. serta abang ipar saya Jafaruddin dan ponakan tersayang saya yaitu Alisha Az-zahra dan Arsyila Az-zuhra. Yang telah melindungi, menasehati, memberikan doa, dukungan, semangat, dan memberikan saran saat saya mengalami kesulitan dan membantu material untuk memenuhi keperluan saya, dan keperluan dalam menyelesaikan skripsi.
9. Kepada seluruh sahabat yang sudah dekat separuh usia saya Sarah Yulis, Nurul Ulva, Asyifa Rizkina, Tanzilal Firdausi, Khairani, Salwa Nabila, Badratun Nafis, Zahratul Husna, Musfina dan teman yang sudah saya kenal sejak awal duduk di pangku perkuliahan Rahmah Mutia dan Rizki Fadilla Mutiara yang senantiasa memberikan dukungan untuk penulis dalam penyelesaian skripsi ini hingga selesai.
10. Bapak asriadi, S.Pd. selaku kepala MIN 48 Pidie yang telah memberikan izin penelitian kepada saya.
11. Ibu Mardia S.Pd. selaku wali kelas III MIN 48 Pidie yang telah membantu dan membimbing saya selama proses penelitian.
12. Untuk diri sendiri yang sudah mampu dan bertahan hingga detik ini melewati berbagai macam badai namun tetap memilih tegak dan kuat. Terima kasih Ayyun, kamu hebat bisa menyusun tugas akhir ini dengan baik.
13. Seluruh pihak yang telah membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini.

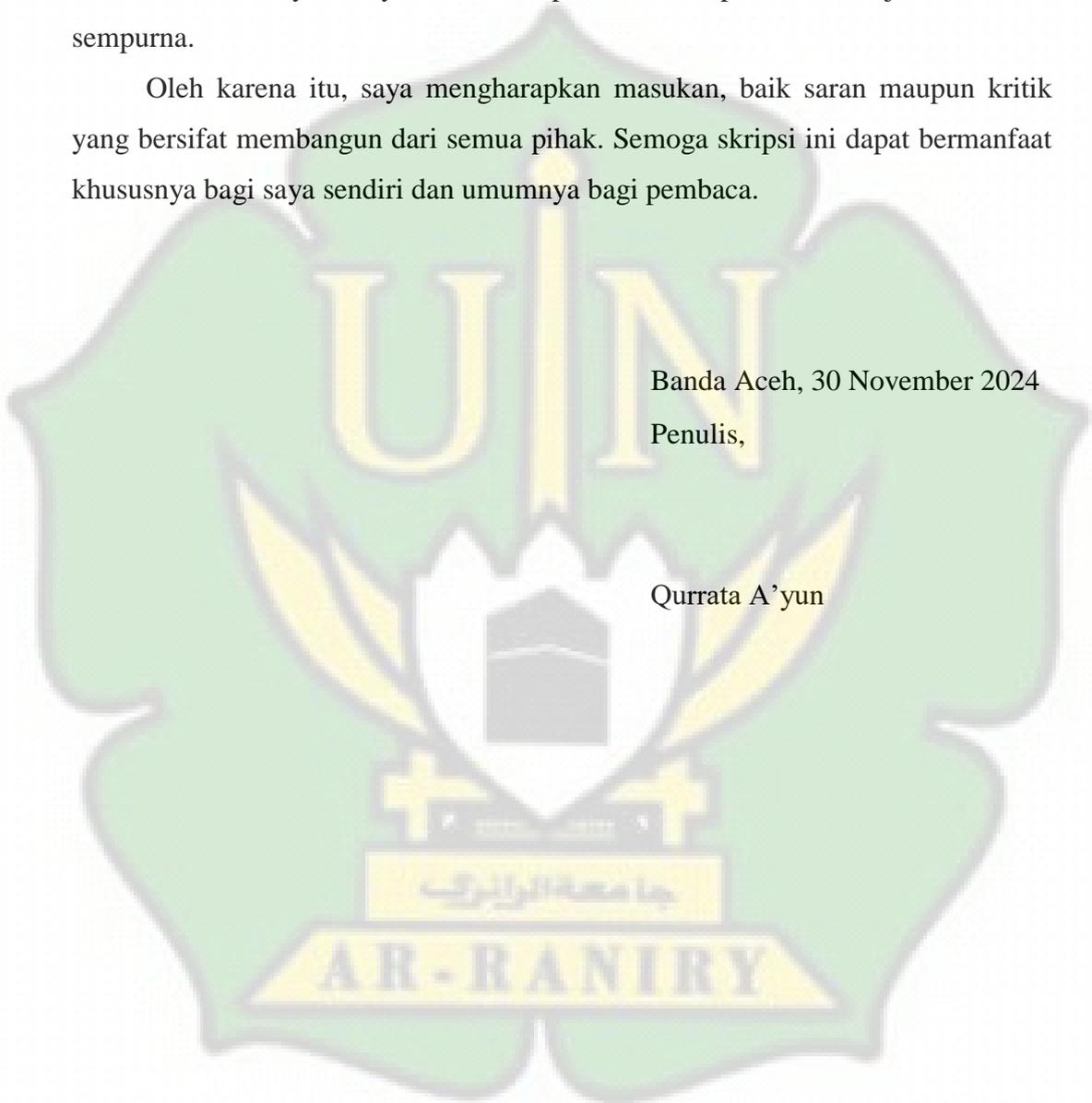
Semoga semua bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amal sholeh yang senantiasa mendapatkan ridho Allah SWT dan diberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Untuk itu semoga skripsi ini dapat bermanfaat di kemudian hari. Saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu, saya mengharapkan masukan, baik saran maupun kritik yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi saya sendiri dan umumnya bagi pembaca.

Banda Aceh, 30 November 2024

Penulis,

Qurrata A'yun



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... ii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

- A. Latar Belakang Masalah..... 1
- B. Identifikasi Masalah..... 5
- C. Rumusan Masalah..... 5
- D. Tujuan Penelitian..... 6
- E. Manfaat Penelitian..... 6
- F. Definisi Operasional..... 7

BAB II LANDASAN TEORI..... 9

- A. Kemampuan Membaca..... 9
- B. Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)..... 19
 - 1. Pengertian Metode..... 19
 - 2. Metode SAS..... 20
 - 3. Langkah-langkah Metode SAS..... 21
 - 4. Kelebihan dan Kekurangan Metode SAS..... 24
- C. Media Ular Tangga..... 24
- D. Penelitian yang Relevan..... 24

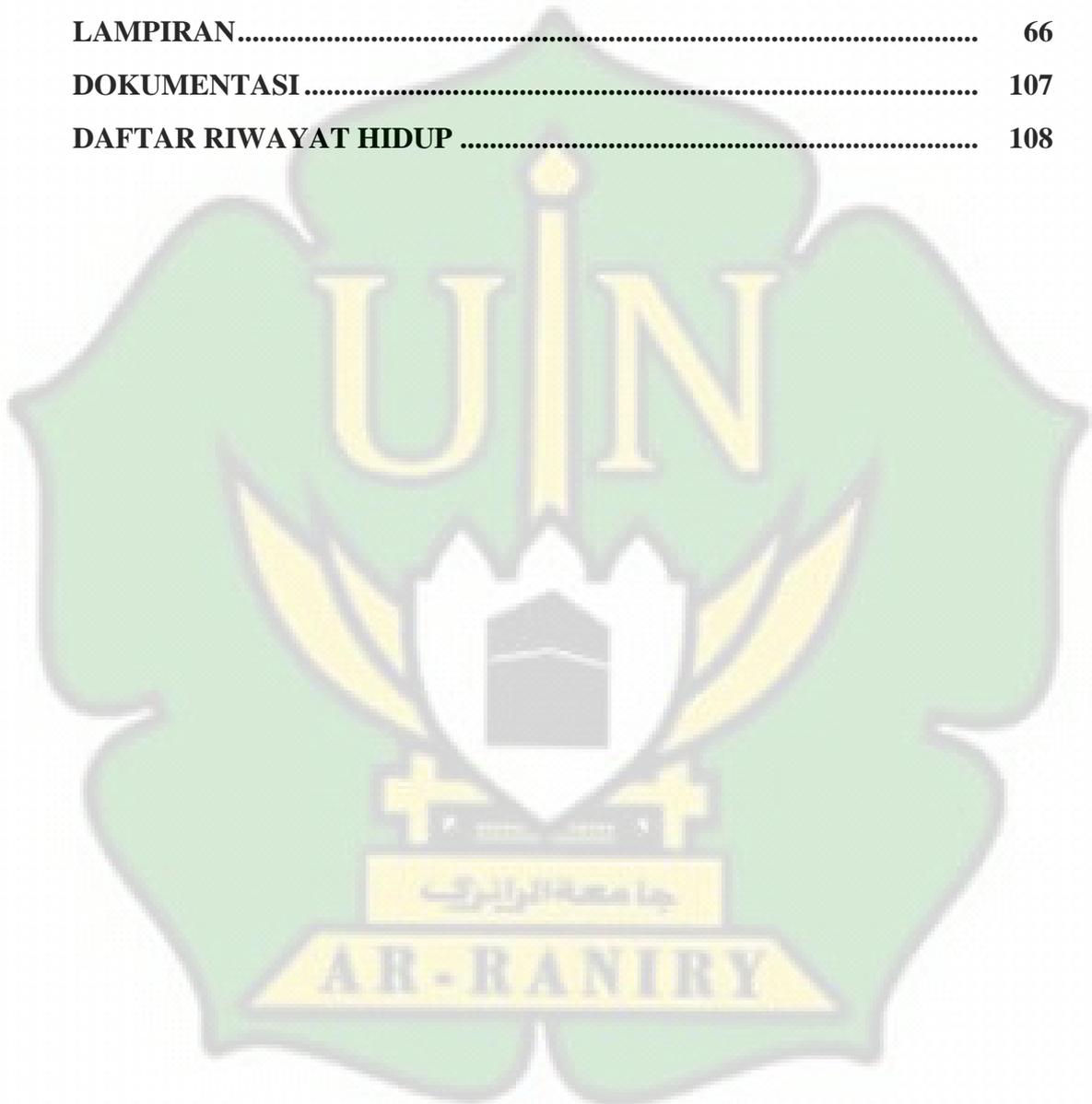
BAB III METODE PENELITIAN..... 28

- A. Rancangan Penelitian..... 28
- B. Subjek Penelitian..... 30
- C. Instrument Penelitian..... 30
- D. Teknik Pengumpulan Data..... 31
- E. Teknik Analisis Data..... 32
- F. Kriteria Keberhasilan..... 35

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 37

- A. Deskripsi Hasil Penelitian..... 37
 - 1. Hasil Siklus I..... 37
 - 2. Hasil Siklus II..... 48
- B. Pembahasan..... 57

BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	66
DOKUMENTASI	107
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	108



DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Format Membaca Permulaan
- Tabel 2.2 Rubrik Penilaian Membaca Permulaan
- Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa
- Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Ketuntasan Membaca Permulaan
- Tabel 4.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
- Tabel 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
- Tabel 4.3 Hasil Membaca Kemampuan Siswa Siklus I
- Tabel 4.5 Lembar Refleksi Siklus I
- Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
- Tabel 5.6 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
- Tabel 4.7 Hasil Membaca Kemampuan Siswa Siklus II
- Tabel 4.8 Hasil Refleksi Siklus II
- Tabel 4.9 Hasil Aktivitas Guru
- Tabel 4.10 Hasil Aktivitas Siswa
- Tabel 4. 11 Hasil Kemampuan Membaca Permula.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca adalah salah satu kemampuan dalam berbahasa melalui tulisan yang bersifat reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman yang belum pernah di dapatkan sebelumnya. Semua yang di peroleh dari hasil bacaannya akan meningkatkan daya pikir seseorang, mempertajam pandangannya dan memperluas wawasannya.¹ Dan membaca berdampak pada kemampuan dalam menyelesaikan sekolah dan menjalani hidup agar lebih mudah.²

Kemampuan dan keterampilan membaca sebenarnya merupakan kebutuhan penting yang perlu dikembangkan sejak dini. Proses belajar membaca biasanya dimulai sejak usia kanak-kanak atau di tingkat awal Sekolah Dasar. Namun, pada kenyataannya, membaca sering kali kurang diminati oleh anak-anak, terutama siswa Sekolah Dasar. Hal ini karena mereka masih cenderung lebih suka bermain dan sulit untuk fokus atau memusatkan perhatian.

Menurut Gagne dalam buku yang ditulis oleh Ratna Willis Gabar, belajar adalah proses di mana suatu organisasi mengalami perubahan perilaku akibat dari pengalaman.³ Sementara itu, Apridha Pane dan Muhammad Darwish Dasopang mendefinisikan belajar sebagai proses perubahan perilaku yang terjadi karena interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku ini bersifat berkelanjutan, fungsional, positif, aktif dan terarah. Proses perubahan perilaku dapat terjadi dalam berbagai situasi, seperti yang dijelaskan

¹ Irdawati, Yunidar &, Darmawan: *Meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media gambar kelas 1 di Min Buol*. (2014) hlm.2

² De Porter, B. *Quantum teaching: Mempraktikkan quantum learning di ruang-kelas*. (Bandung, 2003), hlm. 182

³ Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm 178

oleh para ahli pendidikan dan psikologi. Pembelajaran sendiri merujuk pada interaksi antara peserta didik dan pendidik dengan bahan ajar, metode, strategi pembelajaran, serta sumber belajar dalam lingkungan tertentu. Keberhasilan belajar dan pembelajaran tergantung pada bagaimana proses ini berlangsung, hal ini dapat dilihat melalui tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Dengan demikian, efektivitas sebuah proses belajar dan pembelajaran ditentukan oleh interaksi di antara komponen-komponen tersebut.⁴

Membaca merupakan aspek penting dalam kehidupan. Banyak manfaat yang dapat diperoleh dari membaca, seperti dapat meningkatkan kinerja otak, bisa menambahkan wawasan dan pengetahuan, dan dapat mengasah daya ingat. Para pakar juga sangat menyetujui bahwasanya membaca merupakan hal penting dan memiliki dampak yang sangat bagus untuk manusia. Untuk memperoleh hasil yang baik maka gurulah yang menjadi peran penting dalam proses pengajaran. Guru sebagai fasilitator harus berusaha menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif, sehingga memungkinkan terjadinya pembelajaran dengan baik dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, dan dapat menguasai pendidikan yang harus mereka capai.

Untuk memenuhi hal tersebut, maka guru dituntut supaya mampu mengelola proses pembelajaran untuk memberikan rangsangan kepada siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Untuk hal itu maka guru harus pandai dalam memilih metode pembelajaran dan menyesuaikan dengan materi pelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Mengingat pentingnya peran membaca dalam perkembangan siswa, guru harus mendorong siswa untuk membaca dengan cara benar dan selektif. Namun, sebaik atau secanggih apapun strategi membaca yang digunakan, upaya tersebut tidak akan berhasil jika guru tidak mampu mengajarkan keterampilan membaca dengan tepat, akibatnya hasil yang diharapkan pun sulit tercapai. Pembelajaran Bahasa

⁴ Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, Belajar dan Pembelajaran, *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol 3, No.2, (2017), hlm. 334

Indonesia memiliki peran yang sangat penting, bukan hanya untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, tetapi juga untuk mendukung penguasaan ilmu pengetahuan. Bahasa menjadi sarana utama bagi manusia untuk mempelajari berbagai pengetahuan yang ada di dunia.⁵ Keterampilan membaca merupakan keterampilan dasar bagi siswa yang harus mereka kuasai agar dapat mengikuti seluruh proses pendidikan dan pembelajaran.

Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran sangat di pengaruhi oleh kemampuan membacanya. Kemampuan merupakan suatu kebutuhan, karena sebagian informasi/pengetahuan disajikan dalam bahasa tulis termasuk dalam proses belajar mengajar di sekolah, dan siswa juga dapat memahami kata demi kata dan pelajaran dengan baik, kemudian bisa juga melatih anak tidak malas mengidentifikasi apa yang orang lain katakan.

Kemampuan membaca yang telah dijelaskan sebelumnya seharusnya menjadi perhatian utama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Namun, berdasarkan pengamatan pada pembelajaran membaca di Sekolah Dasar, proses pengajaran seringkali hanya berfokus pada pengenalan huruf atau lambang tulisan, sementara aspek kecepatan dan kelancaran membaca kurang diperhatikan. Keberhasilan membaca sering diukur hanya dari kemampuan siswa mengenali⁶ lambang-lambang tulisan, tanpa mempertimbangkan kecepatan membaca yang diperlukan untuk menyelesaikan kegiatan membaca dengan efektif. Akibatnya, masih banyak siswa yang membaca dengan lambat sehingga membutuhkan waktu lebih lama untuk membaca lancar sebuah bacaan.

Membaca lancar adalah tahap lanjutan dalam proses belajar membaca awal. Pada tahap ini, siswa tidak hanya mengenali huruf, suku kata, dan kata, tetapi juga mampu membaca dengan kelancaran, intonasi, dan pemahaman yang lebih baik. Tahapan ini menjadi fondasi penting bagi keterampilan membaca tingkat lanjut, seperti membaca paragraph atau teks. Kemampuan membaca

⁵ Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 6.

⁶ Samsu Somadayo, *“strategi dan teknik pembelajaran membaca* (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2018), hlm.2

yang dilakukan dengan: 1. Kecepatan yang cukup, membaca tanpa terhenti pada suku kata atau huruf tertentu, 2. Kejelasan suara melafalkan kata dengan benar sesuai dengan aturan bahasa, 3. Memperhatikan tanda baca.

Agar siswa dapat belajar membaca dengan baik, diperlukan metode yang tepat. Secara umum, untuk tercapainya kemampuan membaca maka itu sangat dipengaruhi oleh metode yang digunakan oleh guru dalam pengajaran, dan pada masa sekarang sudah sangat banyak ada metode-metode baru yang muncul yaitu dapat mempengaruhi untuk kemampuan membaca salah satu metode yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa adalah metode SAS. Agar siswa dapat belajar membaca dengan baik, diperlukan metode yang tepat. Secara umum, Untuk tercapainya kemampuan membaca maka itu sangat dipengaruhi oleh metode yang digunakan oleh guru dalam pengajaran, dan pada masa sekarang sudah sangat banyak ada metode-metode baru yang muncul yaitu dapat mempengaruhi untuk kemampuan membaca salah satu metode yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah metode SAS.

Selain metode, media juga salah satu faktor yang ikut mempengaruhi terhadap terlaksananya pembelajaran yang efektif yang dapat digunakan untuk mengajar membaca salah satu media pembelajaran adalah Ular Tangga. Media Ular Tangga merupakan permainan yang sudah tidak asing lagi dikalangan mulai dari anak-anak hingga dewasa. Ular tangga adalah permainan yang sangat mudah dimainkan dan dipahami oleh anak-anak. Di mana anak-anak mereka sangat menyukai gambar-gambar yang unik dari suatu benda. Permainan Ular Tangga adalah permainan yang menggunakan papan bergambar kotak-kotak dengan angka 1 hingga 100, yang dapat disesuaikan dengan fungsi atau tujuan tertentu. Papan ini dapat didesain sesuai usia anak atau menampilkan gambar-gambar tertentu.

Hasil observasi menunjukkan bahwa di kelas rendah Sekolah Dasar, banyak siswa yang belum bisa membaca dengan lancar. Jika siswa belum mampu membaca lancar, mereka akan kesulitan dalam memahami pelajaran, terutama pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, membaca tidak hanya sekadar

mengenali kata, tetapi juga harus diikuti dengan kemampuan untuk membaca lancar isi yang terkandung dalam bahan bacaan. Hal ini diperkuat dengan temuan dari wawancara yang dilakukan, yang menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam hal membaca lancar. Dan berdasarkan hasil observasi melalui wawancara wali kelas di MIN 48 kelas III PIDIE menunjukkan bahwa masih bermasalah dalam kemampuan membaca siswa di kelas III MIN 48 PIDIE sangat rendah. Dari jumlah 20 siswa masih terdapat 8 siswa yang belum bisa membaca, dari 8 siswa tersebut terdapat 6 orang siswa yang sudah membaca sedikit demi sedikit namun belum lancar dalam membaca dan 2 siswa lainnya masih pada tahap awal membaca atau masih mengeja.⁷

Faktor yang menjadi penghambat siswa kurang berminat untuk melatih kemampuan membaca sangat banyak, salah satunya adalah faktor metode pengajaran yang dilakukan oleh guru di mana berdasarkan hasil wawancara bahwa guru masih menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah, metode ceramah ini kurang efektif digunakan untuk pembelajaran membaca siswa, dan juga melalui tes membaca pada siswa.⁸

Berdasarkan permasalahan di atas maka penelitian ini akan mencoba menggunakan metode SAS dengan berbantuan media Ular Tangga yang akan dilaksanakan secara metode penelitian tindakan kelas yang tujuan adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III MIN di Pidie 48.

Oleh karena itu judul proposal ini adalah **"Penerapan Metode SAS (structural Analitik dan Sintetik) Berbantu Media Ular Tangga untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas III MIN 48 Pidie"**

⁷ Observasi kegiatan wali kelas III dalam mengajar di MIN 48 PIDIE pada tanggal 04 November 2023 pada jam 09:00

⁸ Observasi kegiatan wali kelas III dalam mengajar di MIN 48 PIDIE pada tanggal 04 November 2023 pada jam 09:00

B. Rumusan Masalah

Dari masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam menerapkan metode SAS (Struktural Analitik dan Sintetik) berbantu media ular tangga untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III MIN 48 Pidie?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam proses pembelajaran penerapan metode SAS (Struktural Analitik dan Sintetik) berbantu media ular tangga untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III MIN 48 Pidie?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca siswa melalui penerapan metode SAS (Struktural Analitik dan Sintetik) berbantu media ular tangga siswa kelas III MIN 48 Pidie?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam menerapkan metode SAS (Struktural Analitik dan Sintetik) berbantu media ular tangga untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III MIN 48 pidie.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran penerapan metode SAS (Struktural Analitik dan Sintetik) berbantu media ular tangga untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III MIN 48 pidie.
3. Untuk menganalisis peningkatan kemampuan membaca siswa melalui penerapan metode SAS (Struktural Analitik dan Sintetik) berbantu media ular tangga siswa kelas III MIN 48 Pidie?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di Sekolah

Dasar (SD), khususnya dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia, terutama kemampuan membaca melalui penggunaan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik).

- b. Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontruksi wawasan dan pemahaman guru tentang manfaat penerapan metode SAS terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

- 1). Memberikan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan kualitas Pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.
- 2). Dapat digunakan sebagai masukan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa secara khusus, serta hasil belajar Bahasa Indonesia pada umumnya di MIN 48 Pidie.

b. Bagi guru

- 1). Membantu tugas guru dalam meningkatkan kemampuan mengelola proses pembelajaran dan memahami masalah yang dihadapi oleh siswa.
- 2). Membuka wawasan tentang berbagai strategi pembelajaran yang dapat dipilih serta meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran proses belajar mengajar.
- 3). Memberikan referensi untuk membuka kreativitas guru, dengan pertimbangan bahwa penggunaan metode pembelajaran aktif media yang menarik dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

c. Bagi peserta didik

- 1). Penerapan metode metode pembelajaran yang menggunakan media permainan diharapkan dapat memudahkan siswa dalam belajar membaca, sehingga hasil pembelajaran Bahasa Indonesia meningkat.
- 2). Membuat pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih menarik menyenangkan, dan mudah untuk dipahami oleh peserta didik.

3. Definisi Oprasional

Definisi operasional ditujukan agar terhindar dari kesalah pahaman dan penafsiran yang terlalu luas dari judul tersebut maka perlu ditegaskan dan dibatasi akan adanya istilah-istilah yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian pada judul di atas, maka peneliti perlu menjelaskan istilah tersebut.

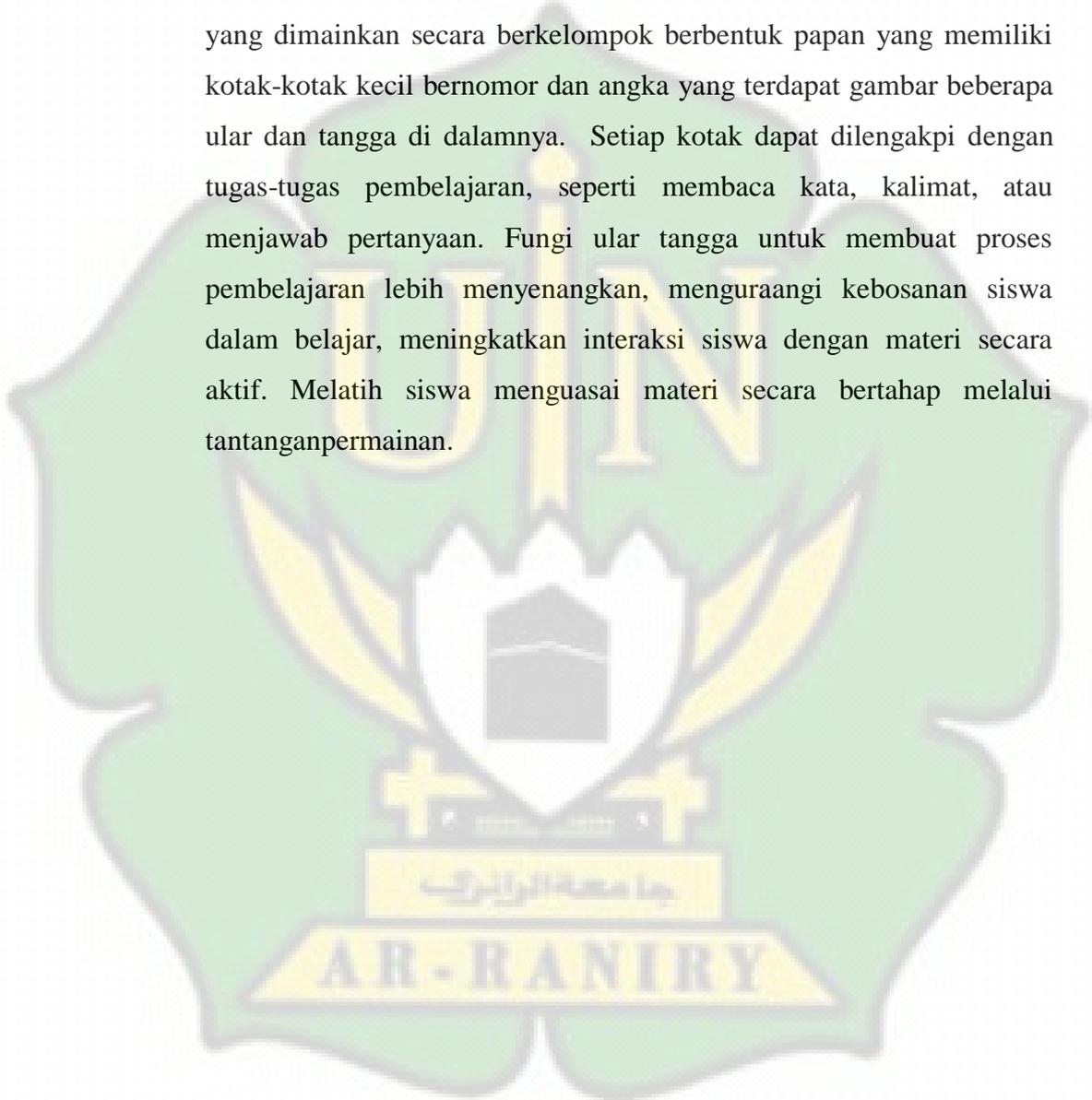
1. Metode SAS (Struktural Analitik dan Sintetik)

Pengertian metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) secara istilah adalah pembelajaran membaca permulaan menggunakan proses penguraian kalimat menjadi kata suku kata dan juga suatu pendekatan cerita yang disertai dengan gambar yang mengandung unsur analitik sintetik adalah metode pembelajaran yang menggabungkan unsur cerita dan gambar untuk membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam. Dalam pendekatan ini, siswa diajak untuk menganalisis cerita yang disampaikan dengan gambar-gambar yang relevan, kemudian menyintesisnya dengan informasi atau ide-ide lain yang ada. Hal ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, baik secara analitik (menganalisis bagian-bagian cerita) maupun sintetik (menghubungkan informasi dari berbagai sumber atau ide untuk membentuk pemahaman yang lebih utuh). Pendekatan ini efektif dalam pembelajaran membaca karena mengaktifkan kemampuan kognitif siswa melalui visualisasi dan narasi yang saling melengkapi. Dengan proses pelaksanaannya menghilangkan gambar sedikit demi sedikit sehingga siswa dapat membaca tanpa dibantu dengan gambar. Dan proses analitiknya jika siswa sudah dapat membaca dengan baik maka siswa diajak untuk menganalisis kalimat itu menjadi kata, kemudian kata menjadi kata, suku kata menjadi

huruf. Kemudian dengan proses sintetiknya siswa diajarkan untuk merangkai huruf menjadi suku kata dan kata menjadi kalimat semula.⁹

2. Ular Tangga

Media Ular Tangga adalah salah satu jenis permainan tradisional yang dimainkan secara berkelompok berbentuk papan yang memiliki kotak-kotak kecil bernomor dan angka yang terdapat gambar beberapa ular dan tangga di dalamnya. Setiap kotak dapat dilengkapi dengan tugas-tugas pembelajaran, seperti membaca kata, kalimat, atau menjawab pertanyaan. Fungsi ular tangga untuk membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan, menguraangi kebosanan siswa dalam belajar, meningkatkan interaksi siswa dengan materi secara aktif. Melatih siswa menguasai materi secara bertahap melalui tantanganpermainan.



⁹ Momo, *Journal For Lesson and Learning Studies* Vol. 2, No. 3, Oktober 2019